



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**MODEL KREATIVITAS PONDOK PESANTREN  
KANZUL 'ULUM KOTA CIREBON DALAM MEMBINA  
SIKAP ENTERPRENEUR TERHADAP  
KESEJAHTERAAN EKONOMI SANTRI**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I)  
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah)  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

**SITI AISAH**  
**NIM 14112210138**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2015 M/1436 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

# **MODEL KREATIVITAS PONDOK PESANTREN KANZUL 'ULUM KOTA CIREBON DALAM MEMBINA SIKAP ENTERPRENEUR TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI SANTRI**

Oleh:

**SITI AISAH**  
**NIM 14112210138**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2015 M/1436**



## ABSTRAK

**SITI AISAH, NIM. 1411220138 : "MODEL KREATIVITAS PONDOK PESANTREN KANZUL 'ULUM KOTA CIREBON DALAM MEMBINA SIKAP ENTREPRENEUR TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI SANTRI".**

Pada umumnya pondok pesantren hanya membekali santri pada bidang keilmuan tanpa diiringi dengan skill kewirausahaan sehingga banyak lulusan dari pondok pesantren yang merasa bingung untuk bekerja. Lain dari pada itu juga banyak lulusan mahasiswa yang mempunyai keilmuan namun belum bisa secara penuh dapat mengaplikasikan keilmuan yang dimilikinya. Sehingga berakibat pada sikap pesimis dalam mencari kerja atau menciptakan lapangan pekerjaan. Permasalahan yang lebih memperhatikan lagi yaitu kurangnya nilai moral yang ada pada jiwa santri atau mahasiswa dalam menjalani roda kehidupan wirausaha. Sehingga berdampak pada menurunnya kesejahteraan ekonomi. Berdasarkan latar belakang tersebut perlu dilakukan penelitian tentang Model Kreativitas Pondok Pesantren Kanzul Ulum Kota Cirebon Dalam Membina Sikap Entrepreneur terhadap Kesejahteraan Ekonomi Santri

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana model kreativitas Pondok Pesantren Kanzul 'Ulum Kota Cirebon yang diterapkan dalam membina sikap enterpreneur terhadap kesejahteraan ekonomi santri? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Model kreativitas Pondok Pesantren Kanzul 'Ulum Kota Cirebon yang diterapkan dalam membina sikap enterpreneur terhadap kesejahteraan ekonomi santri

Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif bertujuan untuk mengetahui model-model kreatifitas yang dikembangkan di Pondok Pesantren Kanzul Ulum dalam mensejahterakan ekonomi santri dengan menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian maka konsep yang dikembangkan di Pondok Pesantren Kanzul Ulum Kota Cirebon dalam mensejahterakan santri adalah menggunakan pola "*pertanian berkelanjutan*" yaitu pola pertanian yang dikembangkan dalam rangka menciptakan sebuah sinergi/salintaniang mendukung antara PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN. Pola yang dikembangkan adalah murni Pola Organik yang tentu akan menghasilkan limbah Organik yang sangat bermanfaat bagi lingkungan. Limbah yang dihasilkan dari sawah yang berupa jerami akan sangat bermanfaat untuk bahan pokok Pakan Ternak. Bidang Peternakan yang dikembangkan adalah Kambing dan Ayam dengan sistem penggemukan. Cara Ternak Kambing dan Ayam Pola atau Program dikenal sebagai modern dan full organik. Bidang Perikanan, Kotoran ternak/Kambing yang telah dikembangkan dengan pola organik, sangat bagus untuk bahan pakan ikan budidaya, baik yang budidaya di Tambak maupun di Kolam, karena kotoran yang telah diolah sedemikian rupa dengan resep organik maka akan memicu pertumbuhan mikro plankton sebagai makanan ikan.

Kata Kunci : kreativitas, *Pesantren*, *Entrepreneur*



## ABSTRACT

### SITI AISAH , NIM. 1411220138 : "CREATIVITIES MODEL OF KANZUL ULUM ISLAMIC BOARDING HUOSE OF CIREBON THAT APLICATED CO CONSTRUCT ENTREPRENEUR POSITION TO PROSPERITY SANTRI ECONOMIC".

Generally Islamic Boarding House in only giving Islamic student science without giving skill of entrepreneurship. Go, there are many Islamic Boarding House graduations skill confused co get job. Otherwise in other that there are many Universiry. Student have science but they can't still aplicate their science. It cause the problem pessimist position on looking for ang making employment,The more important that concerned is lacking of morality value that they have in experiencing entrepreneurs whell. So it couse on lowering of economic prosperity. Based on the background need the research a bout kinds of kanzul ulum Islamic boarding house creativities on Cirebon to conctruct entrepreneur attitude to prosperity of economic Islamic students.

The important problem of this research is how creativities model of kanzul ulum Islamic boarding house of Cirebon that applicated to construct entrepreneur position to prosperity santri economics?. The purpose of this research is how to know the creativities model of kanzul ulum Islamic boarding house to conctruct entrepreneur attitude to prosperity of santri ( Islamic student) economic.

The research is done by qualitative method having the purpose creativity models that are developed in Kanzul Ulum Islamic Boarding house to conctruct entrepreneur attitude to prosperity santri economic.

Based on research value, this concept developed at lamic boarding house kanzul ulum in Cirebon for the agenda of secure and prosperous of santri is by using the method of " *sustainable agriculture*" namely agri culture pattern that is developed for the agenda of creating a synergy that is supporting among AGRICULTURE, BREADING AND FISHERY. The pattern is developed purely organic pattern which would produce organic waste that are beneficial for the environment. Waste generated from rice straw will be very beneficial for animal feed staples. Livestock field is developed with a goat and a chicken fattening system. , How to Goat and Chicken Pattern or Program known as a modern and fully organic. Fishery, manure / goat which has been developed with an organic pattern, very nice for farmed fish feed ingredients, both of which cultivation in ponds or in the pool, because the dirt that has been processed in such a way with organic recipes that will trigger the growth of micro-plankton as a food fish.

Kata Kunci : *Creativities Islamic Boarding House, Entrepreneur*





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “Model Kreativitas Pondok Pesantren Kanzul ‘Ulum Kota Cirebon Dalam Membina Sikap Enterpreneur Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Santri”, oleh Siti Aisah, NIM 14112210138 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana program strata satu pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Cirebon, Juli 2015

### Sidang Munaqasyah:

Ketua,

Sekretaris,




**H. Juju Juntana, SH., MH.**  
NIP. 19720514 200312 1 003

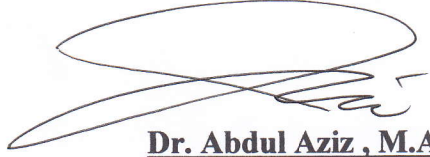


**Eef Saefulloh, M.Ag.**  
NIP. 19760312 200312 1 003


### Anggota:

Penguji I,

Penguji II,



**Dr. Abdul Aziz, M.Ag**  
NIP. 19730526 200501 1 004



**Nursyamsudin, MA**  
NIP. 19760725 200112 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penelitian Terdahulu.....	6
F. Kerangka Teori.....	8
G. Metodologi Penelitian .....	9
H. Sistematika Penelitian .....	14
<b>BAB II</b>	<b>KREATIVITAS DAN JIWA ENTREPRENEUR DALAM MEMBAGUN KESEJAHTERAAN EKONOMI</b>
A. Kreativitas adalah Kunci Sukses dalam Berwirausaha	
1. Pengertian Kreativitas .....	15
2. Ciri-ciri Kepribadian Kreatif.....	18
3. Prinsip-Prinsip Berfikir Kreatif.....	20
B. Jiwa Entrepreneur dalam Berwirausaha	
1. Pengertian Entrepreneur dan Faktor yang Mempengaruhinya .....	22
2. Jiwa dan Perilaku atau Karakter Entrepreneur (wirausaha).....	35
3. Islam dan Kewirausahaan .....	38
C. Konsep Kesejahteraan Ekonomi menurut Islam	
1. Pengertian Kesejahteraan.....	42
2. Prinsip dan faktor Kesejahteraan .....	48
3. Konsep Kesejahteraan Menurut Islam.....	49



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN KANZUL 'ULUM KOTA CIREBON</b>	
	A. Letak Geografis .....	52
	B. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Kanzul Ulum .....	52
	C. Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Kanzul Ulum.....	54
	D. Tujuan Berdiri .....	54
	E. Visi dan Misi .....	55
	F. Tujuan Pendidikan.....	55
	G. Struktur Organisasi, Jabatan, dan Tugas .....	56
	H. Sarana dan Fasilitas .....	58
	I. Keadaan Asatidz dan Santri .....	59
	J. Sumber Pendanaan .....	61
	K. Kerjasama.....	63
	L. Sistem Pembinaan Kewirausahaan Pondok Pesantren Kanzul 'Ulum .....	64
<b>BAB IV</b>	<b>MODEL KREATIVITAS PONDOK PESANTREN KANZUL ULUM DALAM MEMBINA SIKAP ENTREPRENEUR TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI SANTRI</b>	
	A. Model kreativitas Pondok Pesantren Kanzul 'Ulum Kota Cirebon yang diterapkan dalam membina sikap enterpreneur terhadap kesejahteraan ekonomi santri .....	67
	B. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam proses pembinaan sikap enterpreneur terhadap kesejahteraan ekonomi santri Kanzul Ulum Kota Cirebon.....	82
	C. Program yang dilakukan untuk menciptakan sikap enterpreneur terhadap kesejahteraan kepada santri Pondok Pesantren Kanzul 'Ulum Kota Cirebon.....	84
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	94
	B. Saran .....	95
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xviii</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pondok Pesantren merupakan lembaga dan wahana pendidikan agama sekaligus sebagai komunitas santri yang “*ngaji*” ilmu agama Islam. Pondok Pesantren sebagai lembaga tidak hanya identik dengan makna keislaman, tetapi juga mengandung makna keaslian (indigenous) Indonesia.<sup>1</sup> Sebab keberadaannya mulai dikenal di bumi Nusantara pada periode abad ke 13 – 17 M, dan di Jawa pada abad ke 15 – 16 M.<sup>2</sup> Pondok pesantren pertama kali didirikan oleh Syekh Maulana Malik Ibrahim atau Syekh Maulana Magribi, yang wafat pada tanggal 12 Rabiul Awal 822 H, bertepatan dengan tanggal 8 April 1419 M.<sup>3</sup> Menurut Ronald Alan Lukens Bull, Syekh Maulana Malik Ibrahim mendirikan Pondok Pesantren di Jawa pada tahun 1399 M untuk menyebarkan Islam di Jawa.<sup>4</sup>

Telah diakui bahwa model pendidikan khas Indonesia adalah pesantren. Bahkan beberapa pakar menilai pendidikan pesantren merupakan pendidikan masa depan bangsa ini. Seiring gejolak zaman, tanggungjawab pesantren kini sangat berat. Permasalahan yang harus dijawab pesantren tidak hanya persoalan spiritualitas manusia modern hari ini dan penguasaan kajian ilmu abad pertengahan, melainkan juga problem penguatan kemandirian ekonomi pesantren menjadi problem pada saat sekarang ini.

Pesantren berasal dari kata “santri”, dengan awalan *pe* dan akhiran *an* yang menambahkan pengertian menjadi tempat para santri. Sedangkan kata *santri* sendiri, ada beberapa pendapat dengan hal ini seperti yang di kemukakan oleh Nurcholis Madjid bahwa santri berasal dari kata *sastri* adalah kata yang berasal dari bahasa sansekerta yang artinya melek huruf.

---

<sup>1</sup> Nurcholish Madjid, *Bilik-bilik Pesantren: sebuah Potret Perjalanan* (Jakarta: Paramadiana, 1997), 3.

<sup>2</sup> Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren* (Jakarta: INIS, 1994), 6.

<sup>3</sup> Wahjortomo, *Perguruan Tinggi Pesantren* (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), 70.

<sup>4</sup> Ronald Alan Lukens Bull, *A Peaceful Jihad: Javanese Education and Religion Identity Construction* (Michigan: Arizona State University, 1997), 70.



Pendapat ini menurut Nurcholis Madjid agaknya didasarkan kaum santri adalah kaum literary bagi orang Jawa yang berusaha mempelajari agama melalui kitab-kitab bertulisan dan berbahasa Arab.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Zamakhsari Dhofier kata santri dalam bahasa India berarti seorang yang tahu buku-buku suci agama Hindu. Atau secara umum dapat diartikan buku-buku suci, buku-buku agama, atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan.<sup>6</sup> Sedangkan ada juga yang berpendapat bahwa santri berasal dari bahasa Jawa yaitu *cantrik* yang mempunyai arti seseorang yang sedang berguru dan mengikuti kemampuan guru itu menetap.

Di Indonesia istilah pesantren lebih populer dengan sebuah Pondok Pesantren. lain halnya dengan pesantren, pondok berasal dari Bahasa Arab, *funduq* yang berarti asrama, rumah atau tempat tinggal sederhana.<sup>7</sup> Dalam perkembangan pondok pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan yang berbasis agama pada masa dahulu masih bergulat dengan sistem pendidikan tradisional, maka sekarang ini pesantren mengalami perubahan yang sangat signifikan dalam kelembagaan atau dalam membangun umat.

Hal ini terlepas dari pembaharuan pesantren yang diarahkan untuk fungsionalisasi pesantren sebagai satu pusat penting bagi perkembangan masyarakat secara keseluruhan. dengan posisi dan kedudukannya yang khas, pesantren diharapkan menjadi alternatif pembangunan yang berpusat pada masyarakat itu sendiri (*people centered development*) dan sekaligus sebagai pusat pengembangan yang berorientasi pada nilai (*value oriented*). Dan sistem nilai yang dipakai dalam pondok pesantren adalah Islam, namun tidak semua yang dipakai dalam agama itu dipakai oleh mereka, artinya mereka juga mempertimbangkan sosial budaya masyarakat yang ada.

Respon pembaruan dan modernisasi yang telah dilakukan pesantren sejak awal abad ini meliputi: (1) pembaruan substansi atau isi

<sup>5</sup> Nurcholis Madjid, *Bilik-bilik Pesantren: sebuah Potret Perjalanan* (Jakarta: Paramadina, 1997), 19

<sup>6</sup> Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi, Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*, ( Jakarta: LP3S, 1994), 18

<sup>7</sup> Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia, Lintasan Sejarah dan Perkembangan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1996), 138



pendidikan pesantren dengan memasukkan subjek-subjek umum dan *vocational* (kecakapan hidup); (2) pembaruan metodologi seperti sistem klasikal dan penjenjangan; (3) pembaruan kelembagaan semisal kepemimpinan, dan diversifikasi lembaga pendidikan; dan (4) pembaruan fungsi, dari semula hanya fungsi pendidikan, dikembangkan sehingga mencakup fungsi ekonomi.<sup>8</sup> Sementara itu, Mastuhu (1994), mengemukakan bahwa karakteristik pendidikan pesantren terletak pada outputnya yang berupa keterampilan untuk dapat hidup secara mandiri. Oleh karenanya, model pendidikan pesantren mengacu pada pendidikan orang dewasa.<sup>9</sup>

Salah satu model pendidikan pesantren yang mengacu pada pendidikan orang dewasa adalah penanaman sikap entrepreneur yang terintegrasi dalam proses pembelajaran. Artinya, pendidikan sikap entrepreneur merupakan penginternalisasian nilai-nilai kewirausahaan ke dalam pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh adalah kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, terbentuknya karakter entrepreneur, dan pembiasaan nilai-nilai entrepreneur ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari. Pada dasarnya kegiatan pembelajaran entrepreneur, selain untuk menjadikan peserta didik menguasai kompetensi yang ditargetkan, juga dirancang dan dilakukan untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari, dan menginternalisasi nilai-nilai kewirausahaan serta menjadikannya perilaku.<sup>10</sup>

Pandangan masyarakat mengenai pesantren pun sudah mulai bergeser dari nilai spiritualitas ke nilai ekonomi, maka harapan masyarakat terhadap pendidikan di pesantren cenderung mengutamakan sisi kemandirian kurikulum yang mampu menciptakan kemandirian ekonomi bagi para santrinya.

<sup>8</sup>Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Millenium Baru*,(Jakarta: Logos, 1999), 10

<sup>9</sup> Mastuhu. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren; Suatu Kajian Tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*,( Jakarta: INIS,1994), 14

<sup>10</sup> Sudrajat, A. *Konsep Kewirausahaan dan Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah*,2011, <http://www.akhmadudrajat.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 11 September 2014 pukul 22:00 WIB.



Tidak sedikit pesantren yang berbasis pada entrepreneur banyak diminati terutama oleh kalangan mahasiswa. Model pesantren yang seperti ini biasanya berada di tengah kota atau sekitar kompleks kampus. Mayoritas pesantren model ini menerapkan materi-materi agama yang terbilang ringan, sederhana dan mudah dicerna dan dipraktikkan.

Salah satunya adalah pondok pesantren Kanzul Ulum kota Cirebon asuhan Ustadz Tosuerdi. Berlatarbelakang jiwa kepramukaan, pengasuh pondok pesantren Kanzul Ulum ini selain membimbing santri-santrinya untuk bisa membaca kitab kuning juga mengajarkan kecakapan hidup para santri agar kuat mental dan mandiri secara ekonomi sebelum mereka berperan di masyarakat.

Pada umumnya pondok pesantren hanya membekali santri pada bidang keilmuan tanpa diiringi dengan skill kewirausahaan sehingga banyak lulusan dari pondok pesantren yang merasa bingung untuk bekerja. Lain dari pada itu juga banyak lulusan mahasiswa yang mempunyai keilmuan namun belum bisa secara penuh dapat mengaplikasikan keilmuan yang dimilikinya. Sehingga berakibat pada sikap pesimis dalam mencari kerja atau menciptakan lapangan pekerjaan. Permasalahan yang lebih memperhatikan lagi yaitu kurangnya nilai moral yang ada pada jiwa santri atau mahasiswa dalam menjalani roda kehidupan wirausaha. Sehingga berdampak pada menurunnya kesejahteraan ekonomi.

Berdasar pada latar belakang inilah penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai “Model Kreativitas Pondok Pesantren Kanzul ‘Ulum Kota Cirebon Dalam Membina Sikap Entrepreneur Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Santri”.

## B. Rumusan Masalah

Penelitian ini akan memfokuskan kajiannya menitikberatkan pada masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model kreativitas Pondok Pesantren Kanzul ‘Ulum Kota Cirebon yang diterapkan dalam membina sikap enterpreneur terhadap kesejahteraan ekonomi santri?



2. Apa sajakah faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam proses pembinaan sikap enterpreneur terhadap kesejahteraan ekonomi santri Kanzul ‘Ulum Kota Cirebon?
3. Apa sajakah program yang dilakukan untuk menciptakan sikap enterpreneur terhadap kesejahteraan kepada santri Pondok Pesantren Kanzul ‘Ulum Kota Cirebon?

### C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah tersebut penulis ingin mengetahui:

1. Model kreativitas Pondok Pesantren Kanzul ‘Ulum Kota Cirebon yang diterapkan dalam membina sikap enterpreneur dan melakukan kesejahteraan ekonomi santri.
2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam proses pembinaan sikap enterpreneur dan kesejahteraan ekonomi santri Kanzul ‘Ulum Kota Cirebon.
3. Program yang dilakukan untuk menciptakan sikap enterpreneur dan kesejahteraan ekonomi kepada santri Pondok Pesantren Kanzul ‘Ulum Kota Cirebon.

### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktik.

1. Secara teoritik, dapat menambah material akademik untuk dikembangkan menjadi perspektif baru dalam kajian kepesantrenan.
2. Secara praktik, dapat menopang percepatan bagi pesantren yang memiliki kreatifitas dalam membina sikap enterpreneur dan pemberdayaan ekonomi santri.





## E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang mengkaji tentang masalah kreativitas dan sikap entrepreneurship terhadap kesejahteraan ekonomi santri, sejauh yang penulis ketahui sudah banyak. Penelitian ini berjudul “Model Kreativitas Pondok Pesantren Kanzul ‘Ulum Kota Cirebon Dalam Membina Sikap Enterpreneur Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Santri”, hasil penelitiannya ditemukan bahwa adanya peran otak kanan akan mempengaruhi seseorang dalam memupuk jiwa wirausaha. Seseorang yang berjiwa wirausaha kecenderungan memaksimalkan kinerja otak kanan dari pada otak kiri, orang dengan otak kanan akan mempunyai jiwa kreatifitas, inovasi tinggi serta berorientasikan pada hasil.

Beberapa penelitian baik yang menggunakan studi kepustakaan maupun lapangan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang berjudul membangun jiwa entrepreneurship dalam berorganisasi (suatu proses kepemimpinan organisasi) dilakukan oleh hengki V. R Pattimukay (2008) juga menunjukkan bahwa membangun jiwa *entrepreneurship* yaitu membangun jiwa kreatifitas dan inovasi sebagai wujud kemampuan pemimpin melakukan perubahan dalam organisasi dengan kerja keras melahirkan ide-ide baru dan mewujudkan visi menjadi kenyataan dengan keahlian yang dimiliki.<sup>11</sup>
2. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Teddy Oswari tentang Membangun Jiwa Kewirausahaan (*Entrepreneurship*) "menjadi mahasiswa pengusaha (*entrepreneur student*) pada tahun 2005 menunjukkan bahwa seorang calon wirausahawan sangat ditentukan oleh mental pribadi masing masing. Sebagai seorang mahasiswa yang ingin mengembangkan jiwa wirausaha (*entrepreneur student*), harus mampu belajar merubah sikap mental yang kurang baik dan perlu dimulai dengan kesadaran dan kemauan untuk mempelajari ilmu kewirausahaan,

<sup>11</sup>V.R Pattimukay, *Membangun Jiwa Entrepreneurship dalam Berorganisasi (Suatu Proses Kepemimpinan Organisasi)*, 2008.



kemudian menghayati dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>12</sup>

Tejo Nurseto yang berjudul Strategi Menumbuhkan Wirausaha Kecil Menengah Yang Tangguh (2004). dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peran pemerintah dalam pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM). dibutuhkan analisis SWOT untuk mendiagnosa beberapa faktor internal maupun eksternal. Hal ini dibutuhkan untuk mengidentifikasi Dari karakteristik produk, pangsa pasar, teknologi. Sumber daya manusia dan aspek manajemen.<sup>13</sup>

3. penelitian yang dilakukan oleh Adeline yang berjudul “Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Budidaya Lele Sangkuriang” pada tahun 2011. Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat hubungan antara faktor keberhasilan diri, toleransi akan risiko serta kebebasan bekerja terhadap minat berwirausaha lele sangkuriang. Sementara prediksi model penelitian diketahui bahwa responden yang berusia diatas 40 tahun lebih menginginkan kebebasan bekerja dalam berwirausaha Budi daya lele sangkuriang dengan tingkat signifikan sebesar 0.374.<sup>14</sup>
4. Penelitian yang dilakukan oleh Muzaini Romli yang berjudul “Manajemen Sumber Daya Manusia pada Pondok Pesantren Jami’ah Islamiyah” Fakultas Syari’ah dan Hukum Jurusan Muamalat tahun 1429H/2008 telah memaparkan tentang Manajemen SDM dalam sebuah pesantren bukan pemberdayaan melalui kewirausahaan.<sup>15</sup>
5. Penelitian yang dilakukan oleh Deden Fajar Badruzzaman Yang berjudul “Pemberdayaan Kewirausahaan terhadap santri di Pondok Pesantren Al Asyriyyah Nurul Iman Parung, Bogor “ Fakultas Syari’ah dan Hukum tahun 2009 telah memberikan gambaran mengenai seperti pola dan

<sup>12</sup> Teddy Oswari, *Membangun Jiwa Kewirausahaan (Entrepreneurship) "Menjadi Mahasiswa Pengusaha (Entrepreneur Student)*,2005.

<sup>13</sup> Tejo Nurseto, *Strategi Menumbuhkan Wirausaha Kecil Menengah Yang Tangguh*, 2004

<sup>14</sup> Adeline. *Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Budidaya Lele Sangkuriang* , 2011.

<sup>15</sup> Muzaini Romli. *Manajemen Sumber Daya Manusia pada Pondok Pesantren Jami’ah Islamiyah* Fakultas Syari’ah dan Hukum Jurusan Muamalat,2008.



strategi pemberdayaan kewirausahaan dalam menumbuhkan kemandirian santri dan pesantren.<sup>16</sup>

## F. Kerangka Teori

Salah satu model pendidikan pesantren yang mengacu pada pendidikan orang dewasa adalah penanaman sikap entrepreneur yang terintegrasi dalam proses pembelajaran. Artinya, pendidikan sikap entrepreneur merupakan penginternalisasian nilai-nilai kewirausahaan ke dalam pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh adalah kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, terbentuknya karakter entrepreneur, dan pembiasaan nilai-nilai entrepreneur ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari. Pada dasarnya kegiatan pembelajaran entrepreneur, selain untuk menjadikan peserta didik menguasai kompetensi yang ditargetkan, juga dirancang dan dilakukan untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari, dan menginternalisasi nilai-nilai kewirausahaan serta menjadikannya perilaku.<sup>17</sup>

Ditinjau dari segi etimologi, kreativitas berasal dari bahasa Inggris “*creativity*” yang berarti daya cipta. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kreativitas berarti kemampuan untuk mencipta. Sedangkan secara terminologi, definisi kreativitas sangat banyak dan beraneka ragam, diantaranya adalah yang mendefinisikan kreativitas dalam empat definisi yang dikenal sebagai *four po's of creativity* yakni dimensi *person*, *process*, *press*, dan *product*. Dari segi pribadi (*person*) kreativitas menunjukkan pada potensi daya kreatif yang ada pada setiap orang. Kreativitas sebagai suatu proses (*process*) adalah suatu bentuk pemikiran di mana individu berusaha menemukan hubungan yang baru dalam menghadapi suatu masalah. Kreativitas sebagai pendorong (*press*) yang datang dari dalam diri sendiri (internal) berupa hasrat dan motivasi yang kuat untuk berkreasi. Sedangkan

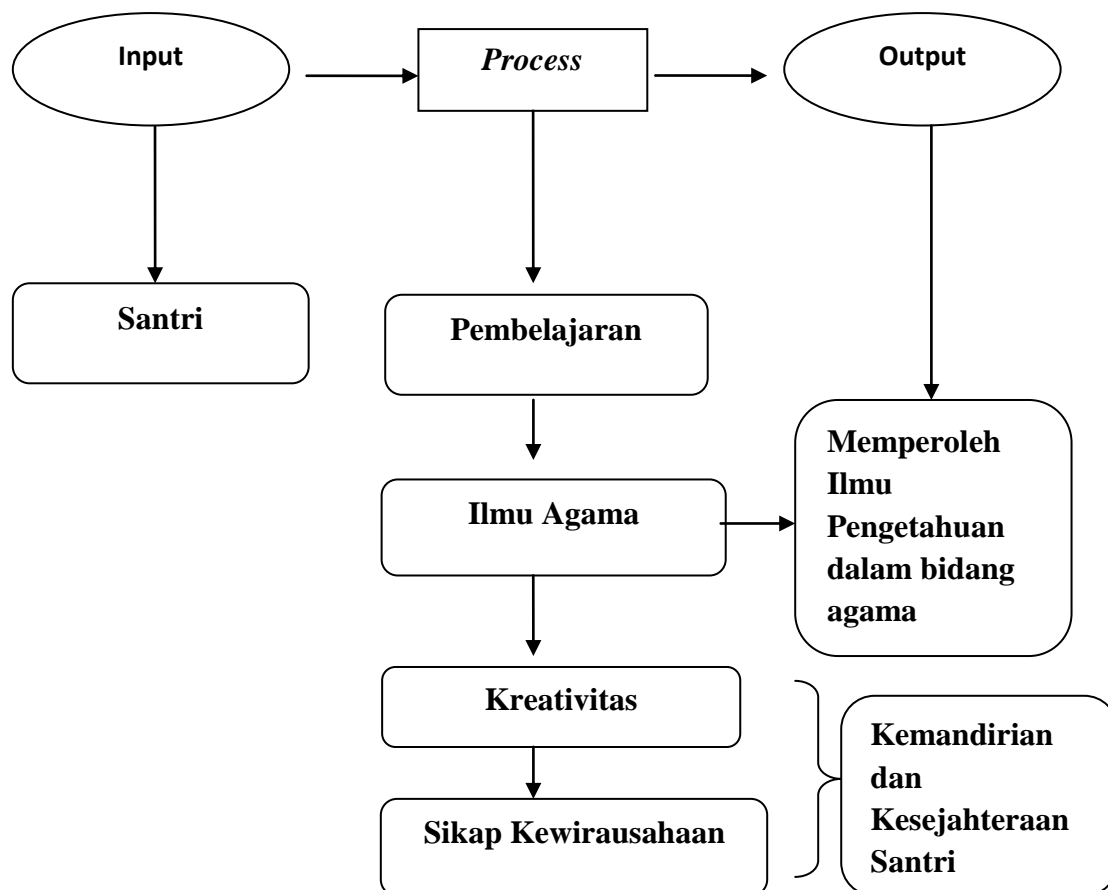
<sup>16</sup> Deden Fajar Badruzzaman, *Pemberdayaan Kewirausahaan terhadap santri di Pondok Pesantren Al Asyriyyah Nurul Iman Parung, Bogor*, Fakultas Syari'ah dan Hukum, 2009.

<sup>17</sup> A. Sudrajat, 2011. *Konsep Kewirausahaan dan Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah*. <http://www.akhmadsudrajat.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 11 September 2014 pukul 22:00 WIB.



definisi kreativitas dari segi hasil (*product*) adalah segala sesuatu yang diciptakan oleh seseorang sebagai hasil dari keunikan pribadinya dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan teori tersebut, kerangka teori dalam penelitian ini dapat tergambar dalam skema berikut:



## G. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), dimana untuk memperoleh data atau





informasi yang berasal dari informan diperoleh secara langsung dengan cara peneliti terjun ke lapangan.<sup>18</sup>

Sedangkan dilihat dari pendekatannya, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. dimana hasil data yang telah dianalisis bukan dalam bentuk angka statistik melainkan dinyatakan dalam fenomena. Desain penelitian seperti ini akan memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian dan berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan. Selanjutnya, data yang telah terkumpulkan Kemudian diolah, dianalisis dan dinarasikan sebagaimana layaknya laporan penelitian.<sup>19</sup>

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dapat ditemukan dengan cara memilih informan untuk dijadikan "key informan" dalam pengambilan data dilapangan. Dengan demikian subjek penelitian ini adalah Santri putra dan putri ponpes Kanzul 'Ulum. Sedangkan objek penelitian ini adalah pondok Pesantren Kanzul 'Ulum yang beralamatkan di jl. Evakuasi No. 11 Kalikebat RT.04/01 Kelurahan Karyamulya Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.

## 3. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya<sup>20</sup> Jadi yang menjadi alat dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, yang dituntut peka, aktif dan dapat menyesuaikan dengan situasi di lapangan.

<sup>18</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian : Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada , 2004), 32

<sup>19</sup> Moh. Nazir, *Metode Pendekatan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988) ,63

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2010), 306



#### 4. Sumber Data

Setiap penelitian memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapi . data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan intepretasi dan kesimpulan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber data, meliputi:

##### a. Sumber data primer

Merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dari informan. Data primer dalam penelitian ini berasal dari santri putra, santri putri, pengurus pondok dan pengasuh pondok pesantren Kanzul 'Ulum. Informan tersebut dipilih karena pertimbangan yang lebih tahu, paham dan mengerti akan proses, pelaksanaan, hambatan dan peluang dilaksanakanya pembinaan sikap *entrepreneurship* dan kemandirian ekonomi santri.

##### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen, arsip, buku-buku literatur, brosur dan media lainnya yang berhubungan baik langsung ataupun tidak langsung dengan topik penelitian

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan reliabel, maka harus sesuai dan bisa dipercaya kebenarannya serta menggunakan metode yang sesuai pula. Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan serta sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Teknik



observasi ini digunakan untuk mencermati secara langsung maupun tidak langsung tentang perilaku personal yang diteliti, terutama para orang tua dalam memberikan keteladanan dan anak dalam bertingkah laku sehari-hari.<sup>21</sup>

b. Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan dengan dua bentuk, yaitu wawancara terstruktur dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, dan wawancara tak terstruktur (wawancara dilakukan apabila adanya, jawaban berkembang di luar pertanyaan-pertanyaan terstruktur namun tidak terlepas dan permasalahan penelitian).<sup>22</sup> Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara berstruktur, yaitu semua pertanyaan telah dirumuskan dengan cermat dengan bertanya secara langsung kepada responden ( Pengasuh dan Pengurus Pondok Pesantren Kanzul Ulum Kota Cirebon). Teknik ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dari para pengurus Pondok Pesantren mengenai hal-hal yang terkait dan berhubungan dengan model kreativitas Pondok Pesantren.

c. Dokumentasi

Yakni suatu metode pengumpulan data dengan bersumberkan kepada tulisan-tulisan, arsip-arsip atau sumber data lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian, yaitu sejarah berdiri dan perkembangan Ponpes Kanzul Ulum, keadaan ustad, staf Tata Usaha (TU), santri, sarana dan fasilitas belajar mengajar serta kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Kanzul Ulum Kota Cirebon.

<sup>21</sup> Sudijono Anas, *Pengantar evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada,1996)

<sup>22</sup> Nasution, S., *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara,2008), 72



## 6. Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>23</sup>

Selanjutnya, Miles dan huberman (1984) dalam sugiyono mmenyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini antara lain:<sup>24</sup>

### a. Reduksi data

Reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah data pengelolaan data dalam penelitian kuantitatif. Ia mencakup kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilah-milalkannya kedalam tema tertentu. Dalam hal ini peneliti akan menfokuskan penelitian pada pengaruh kreativitas pesantren Kanzul ‘Ulum terhadap sikap *entrepreneurship* dan kemandirian ekonomi santri.

### b. Penyajian data

Penyajian data diartikan sebagai sekumpulan organisasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Karena penelitian yang akan dilakukan bersifat penelitian kualitatif, maka peneliti akan menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif.

### c. Verifikasi Data (verivication)

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan ini peneliti lakukan sejak pengumpulan data. Seorang penganalisis

<sup>23</sup> Mohadjir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Rake Sarasin,,1996), 146.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) , 89





penelitian kualitatif dimulai dari mencari makna atau arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi.

## H. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini terdiri dari:

Bab I tentang Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, tinjauan, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II tentang Kajian Pustaka, berisi tentang Kreativitas sebagai langkah awal membangun kesejahteraan, pengertian kreatifitas, ciri-ciri kepribadian kreatif, jiwa Entrepreneur dalam berwirausaha, Pengertian Entrepreneur, Karakter entrepreneur (wirausaha), Faktor-faktor yang mempengaruhi pribadi entrepreneur, konsep Kesejahteraan menurut Islam, Pengertian Kesejahteraan, Prinsip dan faktor Kesejahteraan, konsep kesejahteraan.

Bab III tentang deskripsi profil pesantren kanzul ‘ulum, membahas seputar sejarah singkat, keadaan geografis, visi dan misi, struktur pengurus, program kegiatan, keadaan santri, keadaan pengurus, keadaan pendidikan, sarana dan prasarana.

Bab IV tentang Model Kreativitas pondok Pesantren Kanzul Ulum dalam membina sikap entrepreneur terhadap kesejahteraan ekonomi santri: 1) Analisa Model kreativitas Pondok Pesantren Kanzul ‘Ulum Kota Cirebon yang diterapkan dalam membina sikap entrepreneur terhadap kesejahteraan ekonomi santri. 2) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam proses pembinaan sikap entrepreneur terhadap kesejahteraan ekonomi santri Kanzul ‘Ulum Kota Cirebon. 3) Program yang dilakukan untuk menciptakan sikap entrepreneur terhadap kesejahteraan kepada santri Pondok Pesantren Kanzul ‘Ulum Kota Cirebon.

Bab V tentang kesimpulan, yang memuat kesimpulan hasil penelitian dan saran peneliti.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Model Kreativitas Pondok Pesantren Kanzul Ulum dalam membina sikap entrepreneur adalah: Bidang pertanian menggunakan pola "*pertanian berkelanjutan*" yaitu pola pertanian yang dikembangkan dalam rangka menciptakan sebuah sinergi mendukung antara pertanian, peternakan dan perikanan. Kedua adalah Bidang Peternakan. Bidang Peternakan yang dikembangkan adalah Kambing dan Ayam dengan sistem penggemukan. Cara Ternak Kambing dan Ayam Pola atau Program dikenal sebagai modern dan full organik. Ketiga adalah Bidang Perikanan. Kotoran ternak/Kambing yang telah dikembangkan dengan pola organik, sangat bagus untuk bahan pakan ikan budidaya, baik yang budidaya di Tambak maupun di Kolam.
2. Faktor-faktor yang mendukung pendidikan kewirausahaan bagi pengembangan kemandirian santri di pondok pesantren Kanzul 'Ulum adalah :Peralatan pelatihan sudah lengkap, perhatian dan kepedulian dari pengasuh dan pengurus, adanya pembagian keuntungan yang jelas, apresiasi masyarakat, dan letaknya strategis.Faktor penghambatnya adalah Timbulnya perasaan jenuh atau malas yang kadang-kadang timbul pada santri dikarenakan masalah pribadi maupun hal lain disaat bekerja, mesin atau peralatan yang kadang-kadang rusak sehingga kegiatan produksi menjadi sedikit terganggu, terbatasnya tempat latihan karena tidak sebanding dengan santri, terlalu banyaknya liburan pondok baik libur bulanan maupun liburan hari-hari besar islam, adanya benturan jadwal pelatihan dengan ujian smester, baik ujian semester sekolah maupun kampus, dan lain-lain.
3. Program yang dilakukan untuk menciptakan sikap enterpreneur terhadap kesejahteraan kepada santri Pondok Pesantren Kanzul 'Ulum Kota Cirebon adalah sektor usaha agribisnis, diantaranya: Pertanian,Peternakan.Perdagangan,Perikanan. Dalam berbagai pelatihan

kewirausahaan dari masing-masing sektor, semua kegiatan tidak akan berkembang dengan baik tanpa adanya manajemen yang baik. Untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia, pesantren Kanzul 'Ulum menerapkan berbagai fungsi manajemen di antaranya: *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (organisasi), *Actuating* (pengarahan), *Controlling* (pengendalian).

## B. Saran

### 1. Kiai

Pertukaran santri antar pondok pesantren ataupun studi banding atau pun mengirimkan santrinya kepelatihan kewirausahaan mulai digalakan lagi agar bisa lebih menambah aktifitas kewirausahaan yang sudah ada dan potensi ataupun bakat santri bisa tersalurkan.

### 2. Pengurus

Pengurus bisa memanfaatkan alumni yang sudah berdikari untuk mengisi kewirausahaan yang selain yang sudah ada atau yang sudah berjalan di pondok pesantren.

### 3. Santri

Santri bisa mencontoh perjuangan para alumni yang tidak hanya memanfaatkan kewirausahaan yang ada di pondok, tapi bisa mengaplikasikan sesuai dengan potensinya yang kemungkinan banyak tersebar di luar pondok.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Basri, Ikhwan. *Islam dan Pembngunan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press. 2005.
- Afzalurrahman. *Muhammad sebagai Pedagang*. Jakarta: Yayasan Swarna Bhummy. 1997.
- Alma, Buchori. *Kewirausahaan*. Bandung:Alfabeta. 2006.
- Amien Rais, Muhammad. *Agenda-Mendasak Bangsa, Selamatkan Indonesia!*.Yogyakarta: PPSK Press. 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- As-Suyuti, Abdurrahman Jalaluddin *Jami' Al-Hadits: Al Jaami' As- Shaghir wal Jawahid wa Al-Jaawi' Al-Kabir*. Beirut: Daar al Fikri. 1994.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Millenium Baru*. Jakarta: Logos, 1999
- Badri,Lili, Zen, Muhammad, M.Hudri. *Zakat dan Wirausaha*. Jakarta: CV. Pustaka Amri,.2005.
- Basrowi. *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi* . Bogor: Ghalia Indonesia.2011
- Benedicta Prihatin Dwi Riyanti. *Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta:Grasindo. 2003.
- Casson, Mark. *Entrepreneurship:Teori,Jejaring,Sejarah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012.
- Chapra,Umer. *Islam dan Tantangan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press. 2000.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kiai*. Jakarta: LP3ES,1982.
- Depdiknas. *Kamus Bahasa Indonesia* . Jakarta: Pusat Bahasa. 2008
- Dr. Ahmad Zaki Badawi. *Mu'jam Mushthalahâtu al-'Ulûm al-Ijtimâ'iyah* . Beirut: Maktabah uLbnan, New Impression. 1982.
- Fatah, H Abdul,Rohadi, Taufik,dkk. *Rekontruksi Pesantren Masa Depan*. Jakarta Utara: PT. Listafariska Putra, 2005.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Hasan Langulung. *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: al-Husna Zikra. 1995
- Hasbullah. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia, Lintasan Sejarah dan Perkembangan*. Jakarta: Grafindo Persada.1996.
- Huda,Miftahul. *Aspek Ekonomi dalam Syariat Islam*. Mataram: LKBH. 2007.
- Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.2010.
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lentera Jaya Abadi. 2011.
- Mahendrawati, Nanih, Syafei, Agus Ahmad. *Pengembangan Masyarakat Islam: dari Ideologi, Strategi sampai Tradisi*.
- Mastuhu. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren; Suatu Kajian Tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS,1994.
- Mohadjir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996.
- M. B. Hendrie Anto. *Pengantar Ekonomika Mikro Islami*. Yogyakarta: Ekonisia. 2003.
- Natsir, Nanat Fatah .*Etos Kerja Wirausaha Muslim*. Bandung: Sunan Gunung Djati Press. 1999.
- Nazir, Moh. *Metode Pendekatan*. Jakarta: Ghalia Indonesia,1988.
- Peter F. Ducker. *Inovasi dan Kewiraswastaan: Praktek dan dasar-dasar* . Jakarta: Erlangga.1985
- Prof. DR. J. Winardi, SE . *Entrepreneur dan Entrepreneurship*.Jakarta: Kencana. 2008.
- Ronald Alan Lukens Bull, *A Peaceful Jihad: Javanese Education and Religion Identity Construction* .Michigan:Arizona State University,1997.
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian : Public Relation dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Semiawan, Conny R. *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.1999.
- Shadily,Hassan . *Ensiklopedi Indonesia jilid 4*. Jakarta:Ichtion Van Hoeve.1987)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Shihab, Quraish. *Wawasan Al-Quran; Tafsir Maudhluhi Atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung: PT Mizan Pustaka .2007.
- Sudijono Anas. *Pengantar evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada,1996.
- Sulaiman,Sahlan dan Misman. *Multi Dimensi Berkratifitas Manusia*. Bandung:Sinar Baru .1988.
- Syah, Muhibbin dan Kariadinata,Rahayu. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM), Bahan Pelatihan*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati. 2009.
- Sudrajat, A. *Konsep Kewirausahaan dan Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah*. 2011. <http://www.akhmadsudrajat.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 11 September 2014 pukul 22:00 WIB.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sumito, Warkum. *Asas-asas Perbankan Islam & Lembaga-lembaga Terkait*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Suryana,Yuyus dan Bayu,Kartib . *Kewirausahaan* . Bandung: Kencana,2010
- Tuanaya, AMMT, Farida A., Ali H., Habibah N., dan Marfuah. *Modernisasi Pesantren*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Departemen Agama RI. 2007.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2011 Tentang Kesejahteraan Sosial
- Utami, Munandar. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*.( Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.2004
- Wahjortomo. *Perguruan Tinggi Pesantren* .Jakarta: Gema Insani Press.1997.